



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Sanaokasi Gara

Si Pelompat Batu

Penulis : Syuarman Zebua

Ilustrator: M. Yassir



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sanaokasi Gara

Si Pelompat Batu

Penulis : Syuarman Zebua

Ilustrator: M. Yassir



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Sanaokasi Gara*
Si Pelompat Batu**

Dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia

Penulis : Syuarman Zebua
Ilustrator : M. Yassir
Penelaah : Siamir Marulafau
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir : Yolferi
Penerjemah : Syuarman Zebua
Penyunting : Chairani Nasution
Produksi : Hestinawati Zalukhu
Emil Salim Harahap
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025
ISBN 978-634-00-1412-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Apakah kalian pernah mendengar *Hombo Batu*? Ternyata, ada sebuah tradisi melompat batu yang sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat di Desa Bawomataluo Kabupaten Nias Selatan.

Apakah Adik-Adik tahu bagaimana cara melompat batu yang tinggi itu?

Buku ini bercerita tentang Deke, seorang anak berumur 10 tahun. Dia belajar melompat batu setiap hari. Bagaimana Deke bisa berhasil melompat batu tersebut?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Gunungsitoli, Agustus 2024
Syuarman Zebua

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

Sanaokasi Gara/Si Pelompat Batu

1

Biodata Penulis

23

***Membaca
itu asyik!***



*Töigu Deke. Ndröfigu fulu fakhe.
Amagu sotöi Ama.
Omasido sibai wanaokasi gara simane ama.*

Aku bernama Deke. Aku berumur 10 tahun.
Ayahku bernama Ama.
Aku ingin sekali melompat batu seperti ayah.



Hewisa wolau da'ö?

Bagaimana caranya?



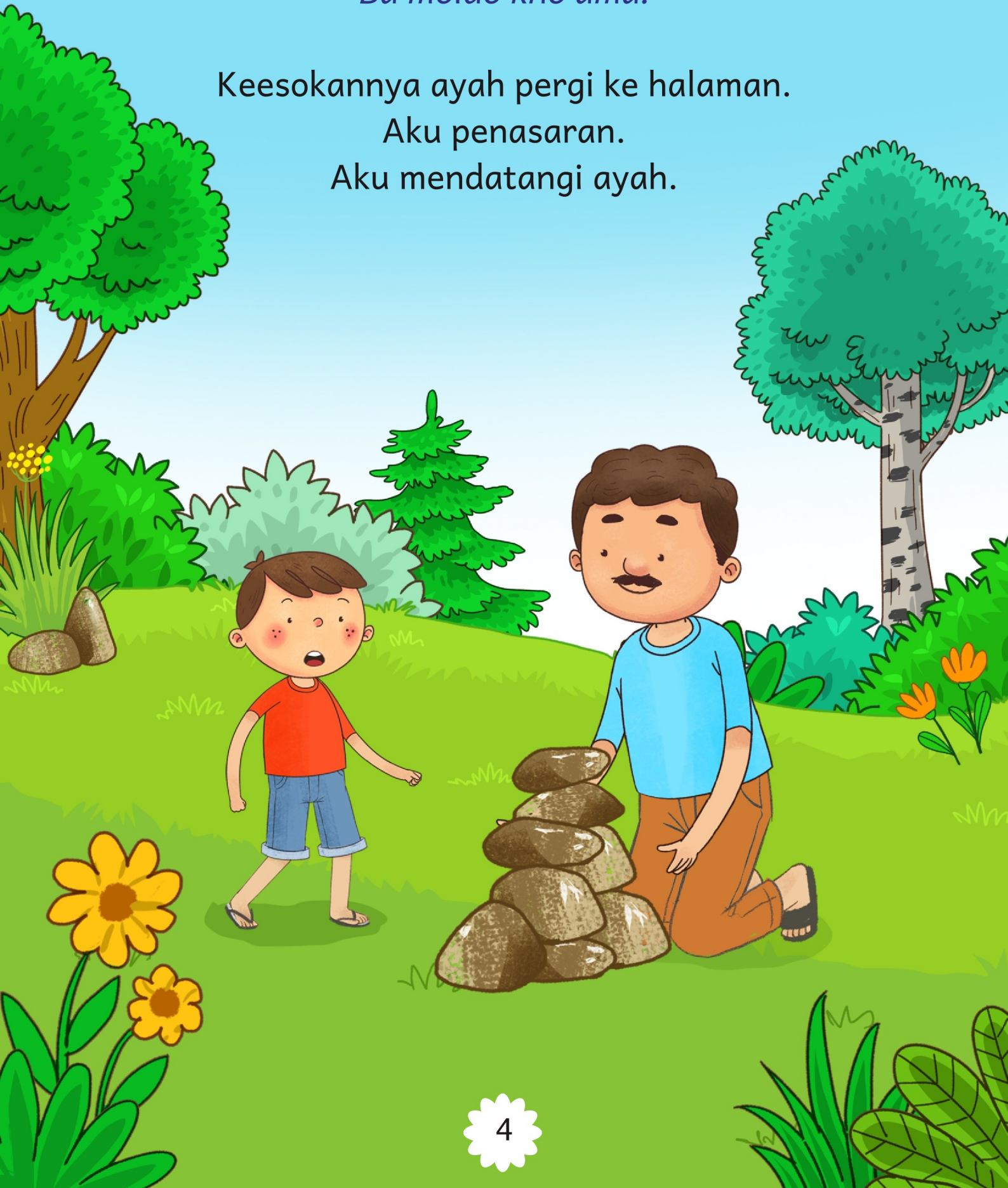
*Omasido ufamahado.
Ha iboho manö ama.*

Aku mau belajar.
Ayah hanya tersenyum.



*Mahemolunia möi ama ba dalu golayama.
Fatahö sibai dödögu.
Ba möido khö ama.*

Keesokannya ayah pergi ke halaman.
Aku penasaran.
Aku mendatangi ayah.



Anaoka!

Lompat!



Ifanöi gara mangawuli ama.

Ayah menyusun batu lagi.



Anaoka!

Lompat!



Ifuli zui ifanöi gara andrö ama.

Ayah menyusun batu lagi.



*Iwa'ö khögu ama ena'ö ulau fagohi fatua lö manaoka.
U'o'ö ni wa'ö ama.*

Ayah menyuruhku berlari sebelum melompat.
Aku mengikuti saran dari ayah.



Tola!
Tola utaokasi!

Berhasil!
Aku bisa melompat!



*Omuso dödö ama.
Omuso göi dödögu.
Muhi'a dödögu ba wofamaha ya'odo.*

Ayah senang.
Aku pun senang.
Aku berlatih dengan semangat.



*Inönö sandrohu wa'alawa gara ama.
Hasambalö wa tola utaokasi.*

Ayah menambah batu satu tingkat lebih tinggi.
Aku pasti bisa melompatinya.

Ubörögö wanaoka.

Aku bersiap melompat.



Aökö! Afökhö gahegu!

Aduh! Kakiku sakit!



Hadia tola na sa ulau manaoka dania?

Apa aku bisa melompat lagi?



*Abu sibai dödögu.
Hawisa lala ena'ö lö alaudu sa'e?
Iboho manö mbawa khögu ama.*

Aku sedih.
Bagaimana caranya aku tidak terjatuh lagi?
Ayah hanya tersenyum.



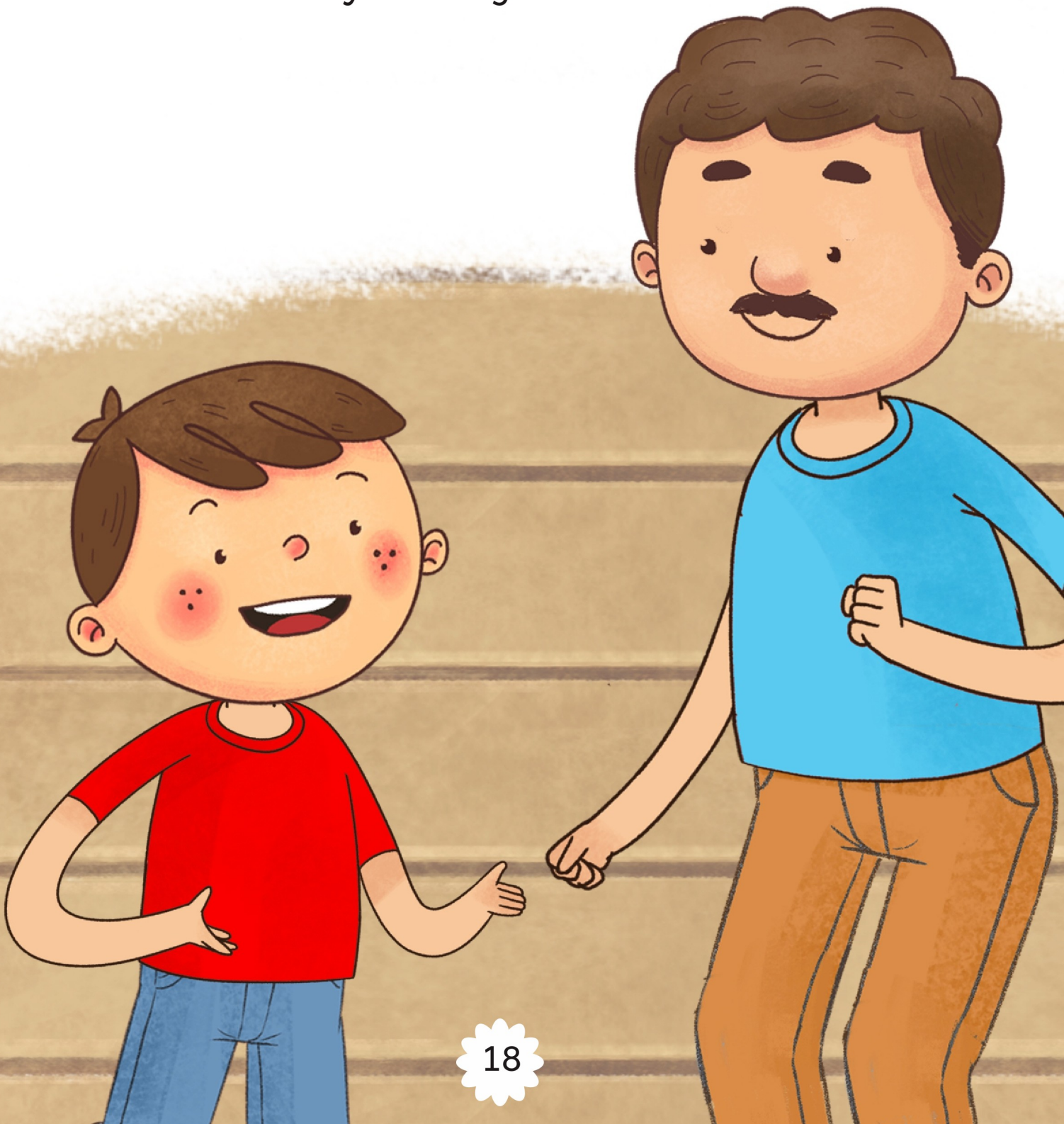
*Meooo!
Mangera-ngera
ndra'odo.
Ufaigi tola
manaokado simane
mao andrö.*

Meong!
Aku berpikir.
Aku bisa melompat
seperti kucing itu.



*Mangona ndra'odo khö ama.
Omasido ufamaha ndra'odo zui.
Itehegö khögu ama.*

Aku minta izin kepada ayah.
Aku ingin berlatih lagi.
Ayah mengizinkanku.



*Ubörögö zui wanaoka.
Ulau fagohi.*

Aku mulai berlatih.
Aku berlari kencang.



Haaa!

Haaa!



Tola!
No u'ila sa'e!

Berhasil!
Aku bisa!



*Italagui ndra'odo ama.
Omuso sibai dödö ama khögu.*

Ayah memelukku.
Ayah sangat bangga denganku.



Profil Penulis



Syuarman Zebua, lahir 9 Januari 1990. Mengajar di UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli. Seorang penulis cerita anak yang penuh semangat dan imajinasi. Dengan latar belakang pendidikan di bidang pendidikan, ia telah menghasilkan karya yang digemari oleh anak-anak. Dedikasinya dalam dunia literasi anak tercermin dalam cerita-ceritanya yang selalu sarat dengan pesan moral dan petualangan menarik.

Memiliki motto: "Menginspirasi Dunia Anak Melalui Cerita."

Ini adalah hasil karya tulis pertama yang didedikasikan untuk seluruh anak Indonesia.

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.


Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

